

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai dengan Stres Kerja sebagai variabel intervening pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. Variabel penelitian yaitu Konflik Peran (X1), Ambiguitas Peran (X2) Kinerja Pegawai (Y) dan Stres Kerja (Z). Metode pengumpulan data melalui survei dan menyebarkan kuesioner dengan sampel 98 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis *Structral Equation Modeling (SEM)* dengan *Partial Least Square (PLS)*. untuk uji hipotesis digunakan yaitu *Path Coeficient* yaitu pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh langsung dan *Indirect Effect* merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu : a). Konflik Peran tidak berpengaruh terhadap Stress Kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. b). Ambiguitas Peran berpengaruh terhadap Stres Kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. c). Konflik peran berpengaruh terhadap Kinerja pada pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. d). Ambiguitas Peran tidak berpengaruh terhadap Kinerja pada pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. e). Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pada pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. f). Konflik Peran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai melalui Stres Kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. g). Ambiguitas Peran berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai melalui Stress Kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman

Kata Kunci : Konflik Peran , Ambiguitas Peran, Kinerja Pegawai dan Stress Kerja

ABSTRACT

This study aims to determine how much role conflict, role ambiguity, and influence on employee performance with work stress as an intervening variable at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. The research variables are Role Conflict (X1), Role Ambiguity (X2) Employee Performance (Y) and Work Stress (Z). Methods of data collection through surveys and distributing questionnaires with a sample of 98 respondents. The analytical method used is Structural Equation Modeling (SEM) Analysis with Partial Least Square (PLS). To test the hypothesis used, namely Path Coefficient, which is a test conducted to see the direct effect and the Indirect Effect is a test that aims to see the indirect effect. The results obtained are: a). Role conflict has no effect on work stress for employees at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. b). Role ambiguity affects work stress on employees at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. c). Role conflict affects the performance of employees at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. d). Role Ambiguity does not affect the performance of employees at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. e). Work stress affects the performance of employees at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. f). Role conflict has no effect on employee performance through work stress on employees at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. g). Role ambiguity affects employee performance through work stress on employees at Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.

Keywords: Role Conflict, Role Ambiguity, Employee Performance and Work Stress